

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Berdasarkan fokus masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif karena penelitian ini dilakukan terhadap sekumpulan objek untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi dengan pendekatan *cross sectional* karena penelitian ini dilakukan pada satu waktu saja.

#### **3.2 Partisipan**

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah penderita TB paru yang sedang menjalani pengobatan di Poliklinik Paru Rumah Sakit Dustira Kota Cimahi.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah penderita TB paru di Poliklinik Paru Rumah Sakit Dustira Kota Cimahi yang berjumlah 52 orang selama bulan Mei.

##### **3.3.2 Sampel**

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 42 responden dengan menggunakan teknik pengambilan *non probability sampling* yaitu *accidental sampling* karena keterbatasan waktu penelitian.

### 3.4 Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
	<b>Operasional</b>			
Motivasi minum Obat Anti Tuberculosis di Rumah Sakit Dustira Kota Cimahi	Dorongan seorang individu untuk melakukan suatu tindakan. Motivasi terbagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.	Kuesioner tentang motivasi yang diberikan berupa 30 pernyataan.	1. Motivasi tinggi jika skor $T \geq 50$ 2. Motivasi rendah jika skor $T \leq 50$	Ordinal

### 3.5 Instrumen Penelitian

#### 3.5.1 Instrumen Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian tentang gambaran motivasi kepatuhan berobat pada penderita TB paru, penyusun menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner yang telah dibuat oleh Hesti Nuraeni (2010) pada penelitian sebelumnya. Kuesioner pada penelitian ini berjumlah 30 pernyataan dengan menggunakan skala *likert* dengan 4 pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Kisi-kisi kuesioner sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner

Indikator	Pertanyaan Nomor	Jumlah Butir
<b>1. Motivasi Intrinsik</b>		
a. Kebutuhan terhadap pengobatan.	1, 2, 3, 4, 6	5
b. Tanggung jawab terhadap pengobatan.	7, 9, 10	3
c. Harapan selama menjalani pengobatan.	5, 8, 11, 12, 13, 14	6
d. Kepuasan selama pengobatan.	15, 16	2
<b>2. Motivasi Ekstrinsik</b>		
a. Dukungan dari keluarga, teman, dan petugas kesehatan terhadap pengobatan.	18, 19, 20, 21, 22, 23	6
b. Perhatian dari lingkungan sekitar.	24, 25	2
c. Kebijakan pemerintah yang mendukung pengobatan.	26, 27	2
d. Sarana prasarana serta fasilitas yang mendukung pelaksanaan pengobatan pada pasien TB paru.	17, 28, 29, 30	4

### 3.5.2 Uji Validitas

Uji validitas pada instrumen penelitian ini dilakukan untuk mengukur motivasi klien dengan cara diujicobakan kepada 15 responden di BBKPM Bandung oleh peneliti sebelumnya Hesti Nuraeni (2010). Uji validitas item menggunakan teknik uji korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson karena data yang digunakan berupa skala *likert*.

Hasil uji validitas yang dilakukan didapatkan rentang nilai uji validitas adalah 0,20-0,79 dengan r tabel adalah 0, 514, didapatkan bahwa item no 1, 26, dan 30 tidak valid. Untuk item yang tidak valid tersebut tetap dipakai dengan perbaikan redaksi kalimat yang telah dilakukan uji *content validity* terhadap pakar sehingga dapat digunakan dengan redaksi yang disepakati.

### 3.5.3 Uji Reliabilitas

Reliabilitas test untuk skala *likert* diukur berdasarkan nilai koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*. Uji reliabilitas tersebut karena skor penilaian yang digunakan dalam skala *likert* dengan rentang 1-4.

Uji reliabel pada instrumen penelitian ini sudah dilakukan oleh Hesti Nuraeni (2010) pada penelitian sebelumnya dengan bantuan program *Microsoft Excel*. Dari hasil uji reliabilitas didapatkan hasil koefisien reliabilitasnya adalah nilai 0,79.

Sebagai tolak ukur, digunakan klasifikasi tentang koefisien reliabilitas sebagai berikut:

0,00-0,199 : Derajat keterandalan sangat rendah

0,20-0,399 : Derajat keterandalan rendah

0,40-0,599 : Derajat keterandalan cukup

0,60-0,799 : Derajat keterandalan tinggi

0,80-1,00 : Derajat keterandalan sangat tinggi

Jadi, instrumen pada penelitian ini memiliki jumlah reliabilitas yang tinggi sehingga bisa digunakan oleh peneliti.

### **3.6 Prosedur Pelaksanaan Penelitian**

Langkah-langkah penelitian berguna untuk mempermudah dalam menyelesaikan penelitian adalah sebagai berikut:

#### **3.6.1 Tahap Persiapan**

Peneliti mempersiapkan materi dan konsep yang mendukung dalam penelitian. Selanjutnya menyusun proposal penelitian yang terlebih dahulu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing I dan II. Setelah mendapatkan izin dari pembimbing I dan II juga pihak Universitas Pendidikan Indonesia untuk melakukan studi pendahuluan, penyusun kemudian melakukan koordinasi dengan pihak terkait untuk mendapatkan izin melakukan studi pendahuluan yaitu ke Badan Kesatuan Bangsa dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Cimahi dan ketempat tujuan penelitian yaitu Rumah Sakit Dustira Kota Cimahi.

Pada studi pendahuluan, penyusun meminta data kepada pihak terkait untuk mendapatkan data mengenai penderita TB paru. Tahap selanjutnya adalah melaksanakan ujian proposal penelitian.

### 3.6.2 Pelaksanaan Penelitian

- a. Peneliti menemui langsung dan melakukan kontrak waktu dengan para responden.
- b. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan diadakannya penelitian,
- c. Peneliti memberikan surat permohonan menjadi responden kepada calon responden, dan bila calon responden menyetujui maka peneliti memberikan surat persetujuan menjadi responden untuk ditandatangani.
- d. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden untuk dibaca terlebih dahulu kemudian mengisi lembar kuesioner.

## 3.7 Teknik Pengolahan dan Analisa Data

### 3.7.1 Teknik Pengolahan

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah pengolahan data. Pengolahan data dilakukan secara manual. Tujuan pengolahan data adalah menyederhanakan seluruh data yang terkumpul dan menyajikannya dalam susunan yang lebih baik dan rapi. Pengolahan data manual ini melalui 4 tahapan, yaitu:

1. Penyuntingan Data (*Editing*)

Setelah melaksanakan penelitian, peneliti melakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Peneliti memeriksa daftar pertanyaan yang telah terisi antara lain kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, dan relevansi jawaban responden. Setelah dicek, peneliti tidak menemukan kesalahan apapun pada hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden karena semuanya sudah lengkap.

2. Pemberian Skor (*Scoring*)

- a. Untuk item positif: sangat setuju (SS) skor item 4, setuju (S) skor item 3, tidak setuju (TS) skor item 2, dan sangat tidak setuju (STS) skor item 1.
- b. Untuk item negatif: sangat setuju (SS) skor item 1, setuju (S) skor item 2, tidak setuju (TS) skor item 3, dan sangat tidak setuju (STS) skor item 4.

### 3. Pengkodean (*Coding*)

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya peneliti melakukan *coding* atau pengkodean, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan sebagai berikut:

- a.  $T \geq 50$  diberi angka 2 bernilai tinggi
- b.  $T \leq 50$  diberi angka 1 bernilai rendah

### 4. Memasukkan Data (*Data Entry*)

Setelah melakukan pengkodean, peneliti memasukkan data hasil dari kuesioner yang telah dibagikan yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode dimasukkan kedalam program atau *software* komputer. Peneliti menggunakan *Microsoft Excel*.

### 5. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Setelah semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya. Kemudian peneliti melakukan pembetulan atau koreksi.

## 3.7.2 Analisa Data

Analisa data digunakan untuk mendapatkan gambaran dari variabel penelitian. Dalam menganalisa data penelitian ini, metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Untuk mengukur variabel motivasi pada penelitian ini menggunakan skala *likert*. Setelah itu, skor setiap item dalam instrumen dari setiap responden diolah dengan menggunakan bantuan *software Microsoft Excel*. Selanjutnya untuk mengetahui motivasi klien *tuberculosis* dalam pengobatan termasuk tinggi atau rendah, dapat menggunakan rumus skor T sebagai berikut:

$$T = 50 + 10 \left( \frac{x - \bar{x}}{SD} \right)$$

Keterangan:

T : Skor standar yang digunakan dalam skala likert

$x$  : Skor responden yang hendak diubah menjadi skor T

$\bar{x}$  : Mean skor

SD : Standar deviasi

(Azwar, 2010)

Untuk menentukan kategori motivasi responden adalah sebagai berikut:

1. Motivasi responden tinggi jika nilai  $T \geq 50$
2. Motivasi responden rendah jika nilai  $T \leq 50$

(Nuraeni, 2010)

Selanjutnya setiap kategori motivasi akan dihitung frekuensi dan persentasenya dengan rumus univariat sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Jumlah Persentase

F : Jumlah Responden setiap Kategori

N : Jumlah Sampel

(Arikunto, 2013)

Setelah didapatkan nilai skor dari setiap komponen motivasi, maka nilai tersebut diolah secara statistik dengan cara persentase. Hal ini dilakukan agar lebih memudahkan peneliti dalam menginterpretasikan nilai skor tersebut dengan menggunakan skala:

- |        |                                   |
|--------|-----------------------------------|
| 0%     | : Tidak seorangpun dari responden |
| 1-25%  | : Sebagian kecil dari responden   |
| 26-49% | : Hampir setengah dari responden  |
| 50%    | : Setengah dari responden         |

- 51-75% : Sebagian besar dari responden  
 76-99% : Hampir seluruhnya dari responden  
 100% : Seluruhnya dari responden  
 (Arikunto, 2013)

### 3.8 Etika Penelitian

Peneliti menjamin hak-hak responden dengan cara menjamin kerahasiaan, identitas responden, memberikan hak kepada responden untuk menolak dan memberikan *informed consent* kepada responden (Hamid, 2008).

#### 1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan penelitian diberikan kepada responden dengan tujuan agar subjek mengetahui maksud dan tujuan peneliti. Jika subjek tidak bersedia untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya dengan tidak memasukkan responden dalam penelitian. Peneliti memberi penjelasan pada responden tentang manfaat penelitian dan responden bersedia untuk berperan serta ikut dalam penelitian.

#### 2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Penelitian dilakukan tanpa memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode responden pada lembar kuesioner dan hasil penelitian yang akan disajikan.

#### 3. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.



### **3.9 Pelaksanaan Penelitian**

#### **3.9.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Poliklinik Paru Rumah Sakit Dustira Kota Cimahi.

#### **3.9.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian mulai dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2016 setelah proses dari izin penelitian dan revisi proposal selesai dilakukan.